

**ANALISIS PENGARUH FASILITAS PARIWISATA TERHADAP
KESEMPATAN KERJA DAN JUMLAH WISATAWAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu
(S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh:

ILHAM FADHILLAH YUSKAL
NIM:19060094

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

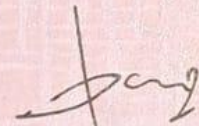
ANALISIS PENGARUH FASILITAS PARIWISATA TERHADAP KESEMPATAN
KERJA DAN JUMLAH WISATAWAN DI INDONESIA

Nama : Ilham Fadhillah Yuskal
NIM/TM : 19060094/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

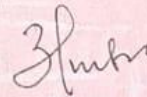
Padang, Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 1970104 200501 2 001



Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS
NIP. 19610502 198601 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

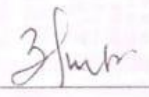
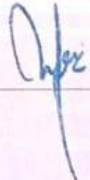
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS PENGARUH FASILITAS PARIWISATA TERHADAP KESEMPATAN KERJA DAN JUMLAH WISATAWAN DI INDONESIA

Nama : Ilham Fadhillah Yuskal
NIM/TM : 19060094/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS	1. 
2.	Anggota	: Dr. Joan Marta, SE., M.Si	2. 
3.	Anggota	: Mike Triani, SE., MM	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ilham Fadhillah Yuskal
NIM/TM : 19060094/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Padang / 25 September 2001
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonoi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Parak Karakah No.58
No. HP/Telepon : 0895616169349
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Fasilitas Pariwisata Kesempatan Kerja dan Jumlah Wisatawan Di Indonesia

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 6 Agustus 2024
Yang Menyatakan,


Ilham Fadhillah Yuskal
NIM. 19060094

ABSTRAK

Ilham Fadhillah Yuskal (19060094): Analisis Pengaruh Fasilitas Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja dan Jumlah Wisatawan Di Indonesia Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pariwisata hotel, restoran dan jumlah wisatawan terhadap kesempatan kerja di provinsi-provinsi di Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh objek wisata, dan biaya wisata terhadap jumlah wisatawan di provinsi-provinsi di Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan induktif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel simultan dengan menggunakan metode *Common Effect Model* (CEM) 2 SLS dengan *cross section* 34 Provinsi di Indonesia dan *time series* 2017-2021. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel dependen yaitu kesempatan kerja dan jumlah wisatawan dan variabel independen yang terdiri atas hotel, restoran, objek wisata dan biaya wisata.

Temuan pada hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) hotel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja Indonesia. (2) restoran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja Indonesia. (3) jumlah wisatawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja Indonesia. (4) objek wisata mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah wisatawan Indonesia. (5) biaya wisata mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan Indonesia. (6) kesempatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan Indonesia. (7) jumlah wisatawan, hotel, dan restoran mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja Indonesia. (8) objek wisata dan biaya wisatawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan Indonesia.

Kata Kunci : Hotel, Restoran, Objek Wisata, Biaya Wisata, Kesempatan Kerja dan Jumlah Wisatawan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidup-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Analisis Pengaruh Fasilitas Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dan Jumlah Wisatawan di Indonesia”. Skripsi merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua tercinta yaitu Ayah Yuskal dan Ibu Yeni Putri yang selalu memberikan doa dan motivasi dan juga dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, motivasi, tenaga dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE.M.Sc. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani SE. M.Si. selaku kepala Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Joan Marta, S.E, M.Si selaku dosen penguji pertama dan Ibu Mike Triani SE,MM yang telah memberikan saran dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi
7. Teristimewa Rekan-rekan ilmu ekonomi 2019 yang sepejuangan serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu
8. Kepada saudara saya Rizka Yuskal S.Pd Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada saya

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Januari 2025

Ilham Fadhillah Yuskal

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Teori	16
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis Data dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Definisi Operasional	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif	37
2. Analisis Induktif.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	50
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
C. Analisis Induktif	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tenaga Kerja Pariwisata Di Indonesia Tahun 2017-2021	2
Grafik 1.2 Jumlah Wisata Nusantara Di Indonesia Tahun 2017-2021.....	4
Grafik 1.3 Jumlah Hotel Di Indonesia Tahun 2017-2021	8
Grafik 1.4 Jumlah Restoran Di Indonesia Tahun 2017-2021	9
Grafik 1.5 Jumlah Objek Wisata Di Indonesia Tahun 2017-2021	11
Grafik 1.6 Biaya Wisata Di Indonesia Tahun 2017-2021	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Persamaan Model Simultan.....	57
Tabel. 4.2 <i>Common Effect Model</i>	58
Tabel. 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	58
Tabel. 4.4 <i>Random Effext Model</i>	58
Tabel. 4.5 Hasil Pengujian Chow	58
Tabel. 4.6 Hasil Hausman	59
Tabel. 4.7 Hasil Pengujian Multikolineritas.....	60
Tabel. 4.8 Hasil Pengujian Multikolineritas.....	61
Tabel. 4.9 Hasil Pengujian Heterodaskadisitas	61
Tabel. 4.1.0 Hasil Pengujian Normalitas.....	62
Tabel. 4.1.1 Hasil Pengujian F statistik.....	63
Tabel. 4.1.2 Hasil Pengujian t Statisitk	64
Tabel. 4.1.3 Hasil Pengujian t Statisitik	65

BAB I

PENDAHULUAN

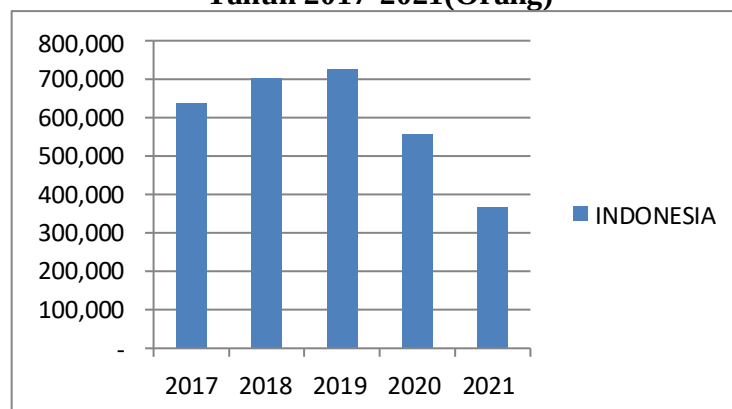
A. Latar Belakang

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sangat luas dan kompleks luas, karena menyangkut jutaan jiwa, dan kompleks karena masalahnya mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk difahami. Faktor demografis mempengaruhi jumlah dan komposisi angkatan kerja. Indonesia cukup berhasil dalam menurunkan angka kelahiran dan kematian secara berkesinambungan. Hal ini justru berdampak pada pertumbuhan penduduk usia kerja yang jauh lebih cepat dari pada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan (Mahalli 2008).

Kesempatan kerja yang tersedia harus berkualitas, artinya, mampu memberikan pendapatan yang menjamin kehidupan para pekerja dan anggota keluarganya secara layak. Tetapi dalam realitanya kesempatan kerja yang tersedia terbatas sehingga sejumlah angkatan kerja tidak memperoleh pekerjaan. Angkatan kerja yang disebutkan terakhir ini disebut sebagai pengangguran terbuka *open unemployment*. Keterbatasan dalam kesempatan kerja juga dapat menimbulkan setengah pengangguran *under utilized*, yaitu pekerja yang bekerja kurang dari jam kerja normal. Setengah pengangguran bukan semata-mata mengindikasikan terbatasnya lapangan pekerjaan, tetapi sekaligus juga menunjukkan kelebihan pekerja dan pendapatan yang relatif rendah (Rimbawan 2012).

Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dilakukan dengan memperluas kesempatan kerja dan meratakan pembagian pendapatan daerah yang berada dalam satu wilayah. Namun di Indonesia, kesempatan kerja masih menjadi salah satu masalah yang belum bisa teratasi sampai saat ini oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan tingkat kesempatan kerja yang sedikit bertolak belakang dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia pada suatu periode tertentu. Rendahnya tingkat kesempatan kerja tersebut juga dapat disebabkan belum mampunya perkembangan struktur ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja. Dengan rendahnya tingkat kesempatan kerja maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah belum berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan masih terdapat ketimpangan pendapatan antara masyarakat (Hanita dan Sentosa 2022).

Grafik 1.1
Tenaga Kerja Pariwisata Di Indonesia
Tahun 2017-2021(Orang)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Pada Grafik 1.1 dimana jumlah tenaga kerja tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 725,359 orang namun jumlah tenaga kerja pada sektor pariwisata di Indonesia terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 367,516 orang. Di mana pada tahun 2020-2021 jumlah tenaga kerja pada usaha sektor pariwisata di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini menunjukkan sektor pariwisata penggerak perekonomian yang pada akhirnya apabila sektor pariwisata diharapkan dapat menyediakan tambahan lapangan pekerjaan.

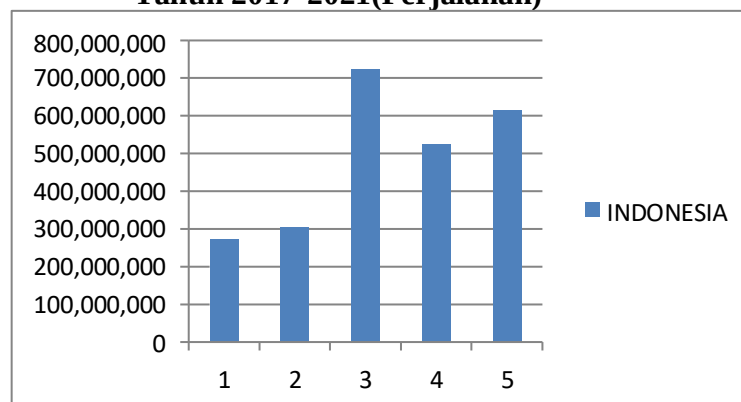
Sektor pariwisata diharapkan dapat menggerakkan ekonomi rakyat karena dianggap sebagai sektor yang paling siap dari segi fasilitas, sarana dan prasarana dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Perkembangan pariwisata dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung. Jumlah kunjungan wisatawan merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dari sektor pariwisata (Asmari dan Sutrisna 2021). Keberhasilan pembangunan sektor pariwisata suatu wilayah dapat digambarkan dengan banyak wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut, begitu pula sebaliknya. Sebagai sumber penerimaan pendapatan pariwisata tidak terlepas dari pengaruh kunjungan wisatawan. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung. (Damayanti dan Kartika 2016).

Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Adanya dukungan alokasi dana

dari pemerintah setiap tahunnya menjadikan sektor pariwisata mengembangkan tempat wisata agar banyak dikunjungi oleh wisatawan (Mahendra 2015).

Fenomena menyebarnya sebuah pandemi virus corona pada awal 2020 di dunia, hal itu membuat pemerintah harus membatasi pergerakan masyarakat di seluruh wilayah agar diharapkan dapat memperkecil penyebaran virus corona yang ujungnya memberi dampak pada terkontraksinya perekonomian daerah. Pandemi covid-19 di Indonesia berlangsung sekitar kurang lebih tiga tahun dari 2020 yaitu awal mula munculnya pandemi termasuk peralihan status pandemi menjadi endemi pada akhir tahun 2022. Dengan melihat bahwa Indonesia yang terkenal dengan kontribusi utamanya dari sektor pariwisata atau jasa dan pada saat pandemi covid-19 melanda, sektor tersebut sempat lumpuh serta kurang dapat memberikan sumbangsih apapun terhadap perekonomian

Grafik 1.2
Jumlah Wisatawan Nusantara Di Indonesia
Tahun 2017-2021(Perjalanan)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Dapat dilihat pada grafik 1.2 dimana jumlah wisatawan tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 722,158,734 perjalanan namun jumlah wisatawan di Indonesia terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 270,522,003 perjalanan. Data jumlah wisatawan di Indonesia tahun 2020-2021, dimana jumlah wisatawan di Indonesia cenderung mengalami penurunan dan peningkatan tahunnya disebabkan akibat dampak covid-19 pada tahun tersebut. Hal ini berdampak jumlah wisatawan akan dapat menjadi penghambat meningkatnya perekonomian melalui sektor pariwisata.

Indonesia merupakan negara yang mempunyai tingkat pertumbuhan pariwisata yang tinggi dan juga mempunyai potensi pariwisata yang tidak kalah dengan negara lain. Pemanfaatan sektor pariwisata harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan fasilitas wisata yang memadai disertai dengan pelayanan yang berkualitas agar wisatawan yang berkunjung merasa puas berada di tempat wisata tersebut.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan rekreasi atau berlibur dimana kegiatan tersebut didukung dengan berbagai fasilitas dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung atau wisatawan. Sumber Daya Manusia yang bekerja pada suatu perusahaan atau organisasi merupakan aset utama bagi kemajuan perusahaan dan hal ini sangat menentukan prestasi kerja, dedikasi dan kecintaan terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Dalam persaingan yang semakin ketat yang terjadi di berbagai

industri termasuk industri pariwisata seperti saat ini, diperlukan sumber daya manusia yang siap dan terampil dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan (Riwu, Nasar, dan Malelak 2023).

Pariwisata merupakan salah satu sektor perekonomian penting yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pariwisata berupaya menyatukan atraksi alam, wisata buatan, dan wisata budaya pada suatu kawasan tertentu dengan didukung oleh pengelolaan atraksi, akomodasi, dan dilengkapi dengan fasilitas lainnya. Pengembangan objek wisata akan meningkatkan daya tarik wisata, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya alam dan memberikan manfaat sosial dan ekonomi (Fakari et al. 2023).

Fasilitas di destinasi pariwisata mempunyai peranan sebagai fasilitas pelayanan umum di atas, namun mempunyai peranan yang lebih kompleks. Selain untuk memenuhi kebutuhan warga sekitar, fasilitas pelayanan umum di destinasi wisata juga ditujukan untuk pengunjung luar, dengan menyediakan kegiatan budaya dan rekreasi. Fasilitas pelayanan umum di destinasi wisata juga dapat berperan sebagai buffering antara penduduk dan wisatawan, seperti taman, ruang terbuka hijau dan tempat-tempat lain yang sampai batas tertentu dapat mengisolasi kawasan pemukiman dari kawasan wisata (Liu 2023).

Fasilitas wisata mempunyai peranan penting dalam menciptakan kepuasan wisatawan sehingga diperlukan perhatian yang lebih serius baik dari segi kualitas, kebersihannya dan juga perlunya penambahan fasilitas baru yang dirasa masih

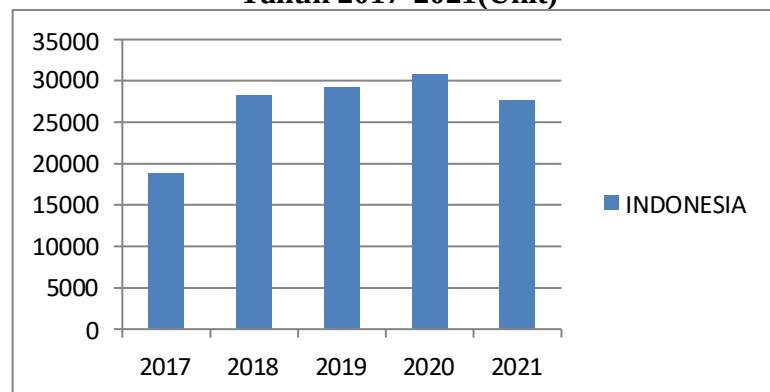
kurang. Selanjutnya fasilitas wisata adalah fasilitas yang bertujuan untuk melayani dan memperlancar kegiatan atau kegiatan pengunjung atau wisatawan yang dilakukannya untuk memperoleh pengalaman rekreasi, menghilangkan penat dan kebosanan dari berbagai aktivitas yang melelahkan. Namun fasilitas bukan satu-satunya faktor yang dapat merangsang kedatangan wisatawan ke suatu tempat wisata. namun ketidakhadirannya dapat menghalangi wisatawan untuk menikmati tempat wisata. Oleh karena itu diperlukannya fasilitas sebagai upaya untuk melayani dan memperlancar kegiatan atau aktivitas wisatawan di tempat yang mereka kunjungi dan tidak jarang wisatawan mengunjungi suatu tempat, karena tertarik dengan kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas (Riwu, Nasar, dan Malelak 2023).

Dalam kepariwisataan merupakan suatu industri, jadi pengertian industri pariwisata, karena dapat berupa suatu tempat atau kamar orang-orang atau pengunjung atau wisatawan dapat beristirahat atau menginap atau tidur, mandi, makan dan minum serta menikmati jasa pelayanan dan hiburan yang tersedia (Amerta dan Budhiasa 2014). Sangatlah penting untuk hotel, karena akomodasi hotel berperan untuk kenyamanan para wisatawan yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk melakukan perjalanan jauh ke suatu daerah yang ingin dikunjungi, dan menjadikan hotel sebagai tempat tinggal sementara wisatawan. (Rudianto 2015).

Hotel merupakan yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, makanan dan minuman serta fasilitas lainnya dengan metode pembayaran. Industri hotel tersebut

juga sebagai pendorong dalam pembangunan daerah. Dengan meningkatnya tingkat hunian pada hotel, maka semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah. Selain menarik wisatawan, adanya pertumbuhan perhotelan mengindikasikan daerah tersebut memiliki potensi untuk berkembang sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada daerah yang bersangkutan (Indah, Nuraini, dan Syaifullah 2021).

Grafik 1.3
Jumlah Hotel Di Indonesia
Tahun 2017-2021(Unit)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

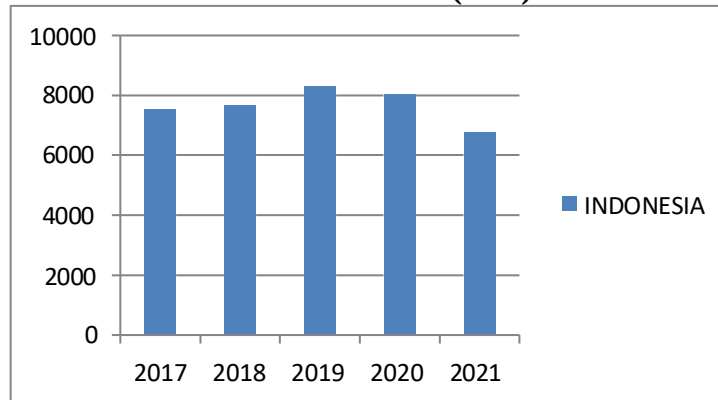
Pada grafik 1.3 juga dapat dilihat jumlah hotel, data yang digunakan adalah hotel bintang dan non bintang. Dimana Jumlah hotel di Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 30,821 unit, sedangkan yang terendah pada tahun 2017 sebesar 18,823 unit. Di mana pada tahun 2020-2021 terjadi penyakit covid-19 di karenakan hotel pada usaha sektor pariwisata di indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke

setiap Provinsi yang ada di Indonesia berpengaruh positif terhadap penambahan jumlah hotel. Dengan bertambahnya jumlah hotel yang ada di Indonesia yang berarti hotel mampu memberi hal positif bagi para tamu atas dasar pelayanan dan fasilitas yang tersedia. Hal ini juga dapat menambah pendapatan daerah, melalui peningkatan jumlah hotel.

Restoran merupakan objek berupa bangunan yang dijadikan tempat bagi seseorang untuk mendapatkan pelayanan makan dan minum yang diorganisir secara komersil. Sebagai bagian penting dari industri pariwisata tentunya pengusaha tersebut harus mampu mengelola dan menjaga kualitas restoran demi menciptakan respon yang baik bagi wisatawan atau tamu yang berkunjung. Pengelolaan yang baik pada restoran tentu akan menciptakan kesan positif bagi tamu atau wisatawan untuk selalu menjadi langganan di restoran tersebut (Wahyu dan Triani 2023).

Keberadaan restoran merupakan salah satu faktor penunjang dalam pariwisata, karena restoran mempunyai *linkage* dengan berbagai sektor lain seperti hotel dan industri makanan dan minuman lain. Di sisi lain keberadaan restoran juga merupakan faktor pendukung di tempat rekreasi dan hiburan. Restoran juga merupakan pendukung untuk berbagai event yang dilaksanakan (Widayanti 2017).

Grafik 1.4
Jumlah Restoran di Indonesia
Tahun 2017-2021(Unit)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

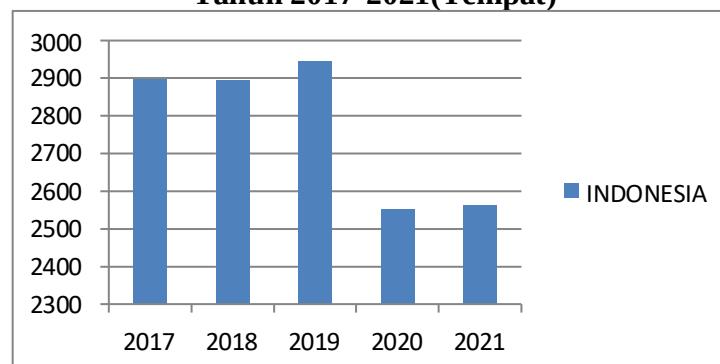
Pada grafik 1.4 dimana perkembangan jumlah restoran setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan . Dimana jumlah restoran tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 8,304 unit. Sedangkan jumlah restoran pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 6,780 unit. Di mana terlihat pada tahun 2020-2021 terjadi covid-19 di karenakan jumlah restoran pada usaha sektor pariwisata di Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal dapat diharapkan jumlah restoran tiap tahunnya, tetap meningkat, dimana provinsi di Indonesia menjadi tempat wisata yang paling diminati menjadikan sebagai acuan untuk pengusaha swasta ataupun masyarakat sekitar untuk membangun usaha dibidang kuliner.

Daya tarik ialah sesuatu hal yang sangat penting dalam suatu destinasi pariwisata. Dengan daya tarik di suatu objek wisata dapat membuat program pemerintah berhasil dalam melestarikan adat serta budaya bangsa sebagai hal penting

yang dapat dijual kepada wisatawan Daya tarik pariwisata yaitu berupa budaya, alam, dan tatanan hidup yang memiliki daya tarik itu sendiri dan memiliki nilai jual untuk dikunjungi dan dinikmati oleh wisatawan (Rizki Nurul Nugraha 2022).

Obyek Wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan itu maka obyek wisata harus dirancang dan dibangun atau dikelola secara professional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang. Membangun suatu obyek wisata harus dirancang sedemikian rupa berdasarkan yang cocok dengan daerah tersebut (Sari dan Dewi 2018)

Grafik 1.5
Jumlah Objek Wisata Di Indonesia
Tahun 2017-2021(Tempat)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Dapat dilihat pada grafik 1.5 dimana jumlah objek wisata tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,945 tempat namun jumlah objek wisata di Indonesia terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,552 tempat. Dimana jumlah

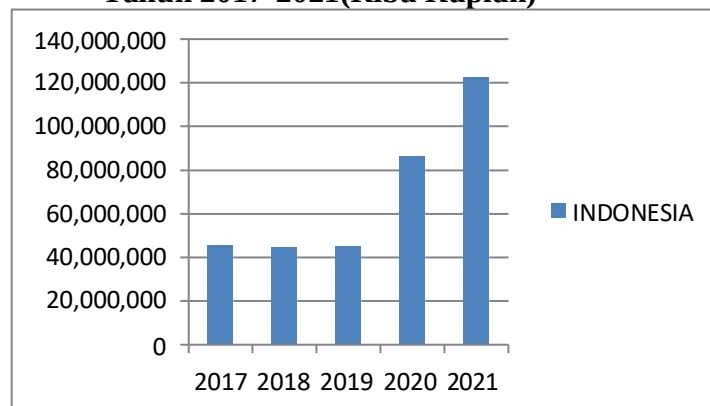
wisatawan di Indonesia setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2020-2021 terjadi wabah penyakit covid-19 di karenakan wisatawan pada objek wisata di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.

Biaya wisata adalah yang menghasilkan pendapatan untuk bisnis dan rumah tangga, pendapatan pajak dan lapangan kerja. Pendapatan awal yang diterima oleh rumah tangga, bisnis dan pemerintah kembali dihabiskan untuk kegiatan untuk menyediakan produk dan jasa yang dibeli oleh wisatawan, ini adalah efek tidak langsung. Ini berarti dampak langsung dari pengeluaran wisata adalah akibat langsung dari pembelian barang dan jasa seperti konsumsi makanan dan akomodasi. Dampak tidak langsung dari pengeluaran wisata adalah pembelian terhadap barang dan jasa oleh wisatawan yang mana secara tidak langsung mempengaruhi sektor-sektor ekonomi yang memproduksi dan menjual barang dan jasa (Windayani dan Budhi 2017).

Biaya wisata adalah pengeluaran total yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi suatu daerah yang menjadi tujuan wisata, besaran pengeluaran yang dilakukan wisatawan menjadi salah satu tolak ukur untuk menentukan perkembangan ekonomi dan pariwisata di daerah yang bersangkutan, Tingkat pengeluaran wisatawan sangat dipengaruhi oleh pola perilaku belanja wisatawan sehingga kunci penting dari meningkatkan perilaku ekonomis wisatawan dalam berbelanja yaitu

dengan memberikan pemahaman dan pengalaman-pengalaman yang positif ketika mengunjungi sebuah destinasi wisata (Septyana Putra 2021).

Grafik 1.6
Rata Rata Biaya Wisata Di Indonesia
Tahun 2017-2021(Ribu Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Dapat dilihat pada grafik 1.6 dimana rata rata biaya wisata tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 122,552,780 rupiah namun jumlah biaya wisata di Indonesia terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 44,728,910 rupiah. Data biaya wisata di Indonesia tahun 2020-2021. dimana pengeluaran wisata di Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020-2021 disebabkan akibat dampak covid-19 pada tahun tersebut. Hal ini berdampak pengeluaran wisatawan semakin meningkat pada tahun tersebut dimana setiap wisatawan yang mengunjungi wisata harus *spend for covid* semakin meningkatnya pengeluaran wisata meningkatkan perekonomian melalui sektor pariwisata.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik mencoba mengamati beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kesempatan kerja, jumlah wisatawan, hotel restoran, objek wisata dan biaya wisata di provinsi Indonesia. Penelitian yang direncanakan ini adalah penelitian berjudul: Analisis Pengaruh Fasilitas Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dan Jumlah Wisatawan Di Indonesia.

A. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan fenomena penelitian yang diperoleh maka diajukan sejumlah pernyataan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejauhmana pengaruh fasilitas pariwisata hotel, restoran dan jumlah wisatawan terhadap kesempatan kerja di provinsi-provinsi di Indonesia?
2. Sejauhmana pengaruh objek wisata dan biaya wisata terhadap jumlah wisatawan di provinsi-provinsi di Indonesia?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pariwisata hotel, restoran dan jumlah wisatawan terhadap kesempatan kerja di provinsi- provinsi di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh objek wisata dan biaya wisata terhadap jumlah wisatawan di provinsi-provinsi di Indonesia.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam permasalahan yang dibahas, penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi yang menambah pengetahuan.
2. Bagi pemerintah daerah, penelitian dapat dijadikan sebagai dasar rujukan dalam menyusun kebijakan pengaruh fasilitas pariwisata guna mendorong kesempatan kerja dan jumlah wisatawan provinsi di Indonesia.
3. Bagi penulis penelitian diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis regresi data panel simultan dengan memakai model *Common Effect Model* serta deskripsi terhadap hasil penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang telah dijabarkan diatas, maka ditarik kesimpulan seperti berikut :

1. Jumlah wisatawan memiliki nilai koefisien 0,43 menunjukkan dampak positif serta nilai probabilitas 0,04 sehingga signifikan terhadap kesempatan kerja sektor pariwisata di Indonesia. Hal ini menunjukkan ketika jumlah wisatawan semakin meningkat maka kesempatan kerja akan mengalami peningkatan.
2. Jumlah hotel memiliki nilai koefisien 0,47 menunjukkan dampak positif serta nilai probabilitas 0,00 sehingga signifikan terhadap kesempatan kerja sektor pariwisata di Indonesia. Hal ini menunjukkan ketika peningkatan jumlah hotel akan meningkatkan kesempatan kerja sektor pariwisata di Indonesia.
3. Jumlah restoran memiliki nilai koefisien 0,23 menunjukkan dampak positif serta nilai probabilitas 0,05 sehingga signifikan terhadap kesempatan kerja sektor pariwisata di Indonesia. Hal ini menunjukkan ketika peningkatan jumlah restoran akan meningkatkan kesempatan kerja sektor pariwisata di Indonesia.
4. Jumlah objek wisata memiliki nilai koefisien 0,22 menunjukkan dampak positif serta nilai probabilitas 0,11 tidak signifikan terhadap jumlah wisatawan di

Indonesia. Hal ini menunjukkan ketika jumlah objek wisata semakin meningkat maka belum tentu jumlah wisatawan akan mengalami peningkatan.

5. Biaya wisata memiliki nilai koefisien $-0,31$ menunjukkan dampak negatif serta nilai probabilitas $0,03$ signifikan terhadap jumlah wisatawan di Indonesia. Hal ini menunjukkan ketika biaya wisata menurun maka jumlah wisatawan akan mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas pariwisata terhadap kesempatan kerja dan jumlah wisatawan di Indonesia maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatawan dengan kesempatan kerja sektor pariwisata oleh karena itu pemerintah diharapkan berusaha agar dapat meningkatkan kesempatan kerja dan membatasi tenaga kerja asing agar tenaga kerja dalam negeri dapat lebih mudah mendapatkan pekerjaan.
2. Hotel dan Restoran pengaruhi positif terhadap kesempatan kerja sektor pariwisata di Indonesia, menunjukkan perusahaan harus lebih memperhatikan kesejahteraan pekerja, seperti memberi tunjangan, bonus berdasarkan produktivitas yang dihasilkan oleh pekerja.

3. Objek wisata pengaruhi positif terhadap jumlah wisatawan menunjukkan pelaku usaha wisata harus lebih memperhatikan dan meningkatkan objek wisata yang akan kunjungi oleh wisatawan.
4. Pengaruh yang signifikan antara biaya wisata dengan jumlah wisatawan menunjukkan sebagai pelaku usaha seperti akomodasi, makan minum, paket wisata, jasa hiburan, cendramata, belanja, harus lebih harus meningkatkan kualitas ketika wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ali Assistant Al Ahliyya, Jihad, dan Majeda Howaidee Assistant Al Ahliyya. 2012. "INTERDISCIPLINARY JOURNAL OF CONTEMPORARY RESEARCH IN BUSINESS The Impact of Service Quality on Tourist Satisfaction in Jerash" 3: 12.
- Aldama, A. 2019. "Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi, 2019."
- Alonso, Pamela, Silvia Moscoso, dan Jesús F. Salgado. 2017. "La entrevista conductual estructurada como garantía legal que asegura la igualdad de oportunidades laborales para la mujer: meta-análisis." *European Journal of Psychology Applied to Legal Context* 9 (1): 15–23. <https://doi.org/10.1016/j.ejpal.2016.03.002>.
- Amerta, I Gusti Ngurah Oka, dan I Gede Sudjana Budhiasa. 2014. "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Wisatawan Domestik, Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Badung Tahun 2001-2012." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 3 (2): 56–69.
- Apriyani, Rini, Meri Marina, Harby R Wiralaga, Program Studi Manajemen, Sumatera Selatan, Kemala Raja, Batu Raja Tim, dan Sumatera Selatan. 2018. "Wisatawan Pada Objek Wisata Goa Putri Di Kabupaten" 16 (1): 67–73.
- Asmari, Ni Gusti Ayu Dwi, dan I Ketut Sutrisna. 2021. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pengeluaran Wisatawan, dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi." *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Unud* 10 (8): 3134–63.
- Baert, By Stijn, Brecht Neyt, Thomas Siedler, Ilse Tobback, dan Dieter Verhaest. 2021. "Student internships and employment opportunities after graduation: A field experiment." *Economics of Education Review* 83: 102141. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102141>.
- Blazeska, Daliborka ; Stezovski, Zoran; Klimoska, Angela Milenkovska. 2018. "The influence of tourist infrastructure on the tourist satisfaction in Ohrid." *UTMS Journal of Economics* 9 (1): 85–93. <http://hdl.handle.net/10419/195327>.
- Coughlan, John. 2015. "Restaurants help feed job growth : how the leisure and hospitality industry fared after the recent employment downturn." *Bureau of Labor Statistics* 3 (16): 1–11. <http://www.bls.gov/opub/btn/volume-3/restaurants-help-feed-job-growth.htm>.

- D'Urso, Pierpaolo, Marta Disegna, dan Riccardo Massari. 2020. "Satisfaction and Tourism Expenditure Behaviour." *Social Indicators Research* 149 (3): 1081–1106. <https://doi.org/10.1007/s11205-020-02272-4>.
- Damayanti, Ni Luh Emi, dan I Nengah Kartika. 2016. "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Asing dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Pertumbuhan Ekonomi." *E-Jurnal EP Unud* 5 (7): 882–900.
- Fakari, Rafiqi Dzil, Wheny Khristianto, Djoko Poernomo, dan Suhartono. 2023. *Tourist Satisfaction: The Influence of Tourist Attractions, Tourist Facilities, and Social Media Marketing*. Vol. 1. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-290-3_12.
- Fitri Yulianti, Sri Ulfa Sentosa. 2018. "Analisis Kesempatan Kerja Pada Sektor Pariwisata (Sub Sektor Perhotelan) Di Provinsi-Provinsi Indonesia" 1 (september): 1–8.
- Gugushvili, Temur, Gvantsa Salukvadze, dan Joseph Salukvadze. 2017. "Fragmented development: Tourism-driven economic changes in Kazbegi, Georgia." *Annals of Agrarian Science* 15 (1): 49–54. <https://doi.org/10.1016/j.aasci.2017.02.005>.
- Hanita, Yuni, dan Sri Ulfa Sentosa. 2022. "Pengaruh Investasi Asing dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kesempatan Kerja Industri Besar Di Indonesia: dengan variabel moderasi pertumbuhan ekonomi." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 4 (2): 45. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i2.13361>.
- Ho, Ping Tsan, Minh Thu Ho, dan Meng Li Huang. 2024. "Understanding the impact of tourist behavior change on travel agencies in developing countries: Strategies for enhancing the tourist experience." *Acta Psychologica* 249 (August): 104463. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104463>.
- I Made Saka Putra, Made Heny Urmila Dewi. 2020. "Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Pariwisata Di Provinsi Bali Tahun 2000-2020." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 11 (01): 1–32.
- Indah, Fathya Rizki, Ida Nuraini, dan Yunan Syaifullah. 2021. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2018." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 5 (2): 339–53. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i2.14691>.
- K.C, Dayananda. 2014. "Tourism and Employment: Opportunities and Challenges in Karnataka- Special Reference To Kodagu District." *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 19 (11): 01–11. <https://doi.org/10.9790/0837-191140111>.
- Kirom, N R, . Sudarmiatin, dan I Wayan Jaman Adi Putra. 2018. "The Influence of

- Tourist Attractions Towards the Tourists' Satisfaction." *KnE Social Sciences* 3 (3): 270. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i3.1889>.
- Kucukonal, H., & Sedefoglu, G. 2017. "No Title." *The Causality Analysis of Air Transport and Socio-economics Factors: the Case of OECD Countries. Transportation Research Procedia*, 28, 16-26.
- Kuncoro, Mudrajat. 2017. *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kyara, Valensi Corbinian, Mohammad Mafizur Rahman, dan Rasheda Khanam. 2021. "Tourism expansion and economic growth in Tanzania: A causality analysis." *Heliyon* 7 (5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06966>.
- Leon, Florian. 2020. "Pemodelan Ekonomi" 90 (April): 66–78.
- Lesmana, I Gede Putu Yoga, dan Putu Ayu Pramitha Purwanti. 2017. "Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Badung." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 9: 843–72.
- Lisma, Nuryenti, Sepris Yonaldi, dan Liza Zulbahri. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Syariah Di Sumatera Barat." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 8 (1): 1–15.
- Liu, Huiyun. 2023. "The Influence of Public Service Facilities on Tourists' Attractiveness in Tourist Destinations from The Perspective of Emotional Cohesion." *International Journal of Education and Humanities* 7 (2): 202–5. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v7i2.5622>.
- Mahalli, Kasyful. 2008. "Kesempatan Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan." *Wahana Hijau: Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah* 3 (3): 127–35.
- Mandic, Ante, Željko Mrnjavac, dan Lana Kordic. 2018. "Tourism infrastructure, recreational facilities and tourism development." *Tourism and Hospitality Management* 24 (1): 41–62. <https://doi.org/10.20867/thm.24.1.12>.
- Maulana, Addin. 2016. "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Indonesia." *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 11 (1): 119–44.
- Melany, dan Sudarmiatin. 2023. "The Role of Souvenir in Tourism Indonesia: a Thematic Review." *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi dan Keuangan* 2 (1): 113–28. <https://doi.org/10.55927/jambak.v2i1.4056>.
- Muhammad Iqbal Wahyu Pradana, Gerry Katon Mahendra. 2021. "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten

- Gunungkidul.” *Industry and Higher Education* 3 (1): 1689–99.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Mulyadi A., Hardiani., Umiyati E. 2018. 2018. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil di Kabupaten Muaro Jambi. E-jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter. Vol. 6.”
- Mulyadi, Aka, M Shabri Abd, dan Suriani Suriani. 2024. “International Journal of Business , Economics & Financial Studies The Role of Employment Opportunities in Mediating the Impact of Human Capital and Wages on Provincial Poverty in Indonesia” 2 (November): 42–54.
- Mumu. 2020. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* Vol. 21 No. 2.
- Nugroho. 2019. “Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia.” *Jurnal Pariwisata*.
- Nurul Hasanah. 2022. “3 1,2,3” 2 (9): 3039–46.
- Pita, Annisa Nur, dan Saiqa Ilham Akbar. 2019. “Analisis Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia.” *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS* 7 (2): 155–59.
<https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1578>.
- Pitana, I Gde, Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Polukhina, Anna N., Vera P. Rukomoinikova, dan Matvey S. Oborin. 2016. “Analiza możliwości zatrudnienia w dziedzinie turystyki.” *Polish Journal of Management Studies* 14 (1): 195–205. <https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.1.18>.
- Provotorina, Valeria, Lyudmila Kazmina, Antonina Petrenko, dan Galina Ekinil. 2020. “Organization and functioning of accommodation facilities as a component of rural tourism infrastructure in the Rostov Region.” *E3S Web of Conferences* 175. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202017510002>.
- Rimbawan, Nyoman Dayuh. 2012. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja (Kasus Provinsi Bali, 2001--2011).” *Piramida* 8 (2): 76–84.
- Riwu, Lorens, Asbi Nasar, dan Merlin Luisa Malelak. 2023. *The Influence of Tourism Facilities and Service Quality on Tourist Satisfaction at Air Cina Beach, Kupang District*. Vol. 2023. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_17.

- Rizki Nurul Nugraha, Fikri Virgiawan. 2022. "Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Objek Wisata Telaga Arawaba Cibubur" 3 (6): 6445–54.
- Rudianto. 2015. "Bab I خ حض با." *Galang Tanjung*, no. 2504: 1–9.
- Sari, Dian ayu novita, dan Made heny urmila Dewi. 2018. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Bali." *E-Jurnal EP Unud* 10 (1): 389–418.
- Sasongko, Probo. 2014. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan dan Restoran di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6 (2): 106–13.
- Septyana Putra, I Gede Dea Joendra, Ni Luh Karmini, dan I Wayan Wenagama. 2021. "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Dan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Terhadap Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10 (06): 511. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i06.p02>.
- Smolčić, Dora, Jurdana Daniela, dan Soldić Frleta. 2016. "Factors Affecting the Expenditure of Domestic and Foreign Tourists-the Evidence From Rijeka and Opatija, Croatia." *Tourism & Hospitality Industry* 2014: 418.
- Titus Amalu, Anim Ajake. 2012. "An Assessment Of The Employment Structure In The Tourism Industry Of Obudu Mountain Resort, Cross River State Nigeria" 9 (1).
- Tulumang, Alvenia Mirane, George M.V Kawung, dan Imelda A.C Layuck. 2019. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19 (4): 24–35.
- Vlad, Ionela Mituko, Toma Adrian Dinu, dan Elena Stoian. 2016. "Exploring the Links between the Average Income and the Arrivals' Number in Tourist Accommodation Establishments in Romania." *Agriculture and Agricultural Science Procedia* 10: 591–97. <https://doi.org/10.1016/j.aaspro.2016.09.040>.
- Wahyu, Yolanda Febrita, dan Mike Triani. 2023. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 5 (1): 19. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14417>.
- Widayanti, A, dan D S Dewanti. 2017. "C Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015." *Journal of Economics Research and ...* 1 (2): 101–9.

<https://borang.umy.ac.id/index.php/jerss/article/view/9071>.

- Windayani, Ida Ayu Ratih Sasmita, dan Made Kembar Sri Budhi. 2017. “Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6 (2): 195–224.
- Wiramartha, Agus, dan Ni Putu Martini Dewi. 2020. “Pengaruh Jumlah Pondok Wisata, Restoran dan Bar terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 9 (1): 1–30.
- Yoga Suastika, I Gede, dan I Nyoman YasaI, Mahendra. 2015. “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.” *E-Jurnal EP Unud*, 1332–62.
- Yulianto, Atun, dan Citra Unik Mayasari. 2021. “Hubungan Jumlah Objek Wisata, Hotel Dan Biro Perjalanan Dengan Jumlah Wisatawan Ke D.I.Y.” *Jurnal Pariwisata* 8 (2): 128–37. <https://doi.org/10.31294/par.v8i2.11454>.
- Zurub, Hosney (Harry), Alexandru Ionescu, dan Valentina Daniela Constantin. 2015. “Measuring the Economic Impact of Tourism in European Emerging Markets.” *Procedia Economics and Finance* 32 (15): 95–102. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01369-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01369-6).